

## Pentingnya Pemahaman Logika dalam Berpikir kritis

**Patrisius liber**

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arasatamar (SETIA) Jakarta  
[trisiusliberputradayakbajareli@gmail.com](mailto:trisiusliberputradayakbajareli@gmail.com)

**Loris**

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arasatamar (SETIA) Jakarta  
[lorisbhikebak@gmail.com](mailto:lorisbhikebak@gmail.com)

**Joni**

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arasatamar (SETIA) Jakarta  
[Joniyb52@gmail.com](mailto:Joniyb52@gmail.com)

**Mozes lawalata**

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arasatamar (SETIA) Jakarta  
[mozeslawalata@gmail.com](mailto:mozeslawalata@gmail.com)

Alamat : Jl. Daan Mogot KM. 18.5 kel. Kebon Besar Kec. Batu Ceper,  
Tangerang – Banten

Korespodensi email : [trisiusliberputradayakbajareli@gmail.com](mailto:trisiusliberputradayakbajareli@gmail.com)

### *Abstract*

*The purpose of this study is to know how important understanding logic is in critical thinking. Logic teaches us how a person can think precisely and orderly. As a human being, he should have the ability to think to obtain and know all scientific information. Every human being is given reason to be able to remember, respond, argue, think and know new things. In today's modern era, the importance of understanding logic in critical thinking is very important in making the right decision to take action. Critical thinking includes logical thinking and use of reasoning, includes the skills to compare, analyze, classify, do, relate, cause and effect, describe thinking patterns, make analogies, arrange series, give reasons deductively and inductively, critical thinking includes determining the meaning and importance of what is seen or stated in the assessment of arguments, considering conclusions drawn based on supporting evidence which is valid and adequate. Critical thinking is a deep thinking activity that connects various kinds of reasoning principles, critical thinking as an ability needed to acquire knowledge.*

**Keywords:** *understanding, logic, thinking.*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui betapa pentingnya pemahaman logika dalam berpikir kritis. Logika mengajarkan kita bagaimana seseorang bisa berpikir secara tepat dan teratur. sebagai mestinya manusia memiliki kemampuan berpikir untuk memperoleh dan mengetahui segala informasi ilmu pengetahuan. Setiap manusia diberikan akal untuk bisa mengingat, merespon, berargumentasi, berpikir dan mengetahui hal-hal baru. Dalam era moderen saat ini pentingnya pemahaman logika dalam berpikir kritis sangatlah penting didalam mengambil sebuah keputusan yang tepat untuk melakukan sebuah tindakan. Berpikir kritis meliputi pemikiran dan penggunaan alasan yang logika, mencakup keterampilan membandingkan, menganalisa, mengklasifikasi, melakukan, menghubungkan sebab dan akibat, mendeskripsikan pola berpikir, membuat analogi, menyusun rangkaian, memberi alasan secara deduktif dan induktif, berpikir kritis mencakup penentuan tentang makna dan kepentingan dari apa yang dilihat atau dinyatakan dalam penilaian berargumentasi, mempertimbangkan kesimpulan yang ditarik berdasarkan bukti-bukti pendukung yang valid dan memadai. Berpikir kritis adalah sesuatu aktivitas berpikir mendalam yang menghubungkan berbagai macam-prinsip penalaran, berpikir kritis sebagai suatu kemampuan yang diperlukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

**Kata kunci:** pemahaman, logika, berpikir.

## **PENDAHULUAN**

Berpikir kritis dan penalaran memiliki hubungan yang erat. Edward Glaser, dalam Fisher (2006:3), mendefinisikan berpikir kritis sebagai pengetahuan tentang metode-metode pemeriksaan dan penalaran yang logis. Penalaran adalah proses berpikir untuk menarik kesimpulan atau membuat pernyataan baru berdasarkan pernyataan yang diketahui benar atau dianggap benar.<sup>1</sup> Ilmu logika membahas penarikan kesimpulan secara sistematis. Oleh karena itu, pemahaman logika menjadi landasan utama dalam berpikir kritis. Menurut Tan Malaka dalam “Madilog” (1943), ada dua hukum berpikir yang dapat dilakukan manusia: hukum bergerak yang terkait dengan dialektika, dan hukum berhenti yang terkait dengan logika. Berpikir kritis dan penalaran memiliki hubungan erat. Edward Glaser, dalam Fisher (2006:3), mendefinisikan berpikir kritis sebagai pengetahuan tentang metode-metode pemeriksaan dan penalaran yang logis. Penalaran adalah proses berpikir untuk menarik kesimpulan atau membuat pernyataan baru berdasarkan pernyataan yang diketahui benar atau dianggap benar.<sup>2</sup> Ilmu logika membahas penarikan kesimpulan secara sistematis. Oleh karena itu, pemahaman logika menjadi landasan utama dalam berpikir kritis. Menurut Tan Malaka dalam “Madilog” (1943), ada dua hukum berpikir yang dapat dilakukan manusia: hukum bergerak yang terkait dengan dialektika, dan hukum berhenti yang terkait dengan logika. Sampai saat ini perhatian pengembangan kemampuan untuk berfikir kritis masih relatif rendah sehingga masih terbuka peluang untuk mengeksplorasi kemampuan berfikir kritis serta pengembangannya.

Facione (2013) menyatakan bahwa berpikir kritis sebagai pengaturan diri dalam memutuskan (judging) sesuatu yang menghasilkan interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi, maupun pemaparan menggunakan suatu bukti, konsep, metodologi, kriteria, atau pertimbangan kontekstual yang menjadi dasar dibuatnya keputusan. Sejalan dengan itu Scriven dan Paul (1996) dan Angelo (1995) memandang berpikir kritis sebagai proses disiplin cerdas dari<sup>3</sup> konseptualisasi, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi aktif dan berketerampilan yang

---

<sup>1</sup> Asrobuanam, Syaiful, and Sumaji. “Peran logika dalam berpikir kritis.” *JURNAL SILOGISME : Kajian Ilmu matematika dan Pembelajaran* 5.2 (2021): 88-94.

<sup>2</sup> Muhafzan, Rizki. *Pandangan Tan Malaka Terhadap Marxisme di Indonesia 1917-1949*. Diss. Universitas PGRI Yogyakarta, 2015.

<sup>3</sup> Syafitri, Ely, Dian Armanto, and Elfira Rahmandani. “Aksiologi kemampuan berpikir kritis (kajian tentang manfaat dari kemampuan berpikir kritis).” *Journal of science and social research* 4.3 (2021): 320-325.

dikumpulkan dari, atau dihasilkan oleh, observasi, pengalaman, refleksi, penalaran, atau komunikasi sebagai sebuah penuntun menuju kepercayaan dan aksi.

Kemampuan Berpikir Kritis Menurut Robert Ennis dalam Alec Fisher (2008) berpikir kritis adalah “Critical thinking is thinking that makes sense and focused reflection to decide what should be believed or done” artinya pemikiran yang masuk akal dan refleksi yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan.<sup>4</sup>

Dari perspektif filosofis, berpikir kritis adalah penilaian yang bertujuan untuk mengatur diri sendiri yang menghasilkan interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi, serta penjelasan tentang pertimbangan bukti, konseptual, metodologis, kriteriologis, atau kontekstual yang menjadi dasar pertimbangan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang menunjukkan pemikiran kritis yang baik memiliki serangkaian keterampilan dan disposisi kognitif, mahir dalam keterampilan interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, penjelasan dan pengaturan diri. Dapat menunjukkan serangkaian disposisi yang diperlukan bagi individu untuk memanfaatkan keterampilan tersebut, terbiasa mendorong orang lain untuk terlibat dalam penilaian kritis (Facione, 2011).<sup>5</sup>

Berpikir kritis tidak sama dengan sikap argumentatif atau mengecam orang lain. Berpikir kritis bersifat netral, objektif, tidak bias. Meskipun berpikir kritis dapat digunakan untuk menunjukkan kekeliruan atau alasan-alasan yang buruk, berpikir kritis dapat memainkan peran penting dalam kerja sama menemukan alasan yang benar maupun melakukan tugas konstruktif. Pemikir kritis mampu melakukan introspeksi tentang kemungkinan bias dalam alasan yang dikemukakannya. Berdasarkan pengertian-pengertian keterampilan berpikir kritis di atas maka dapat dikatakan bahwa keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan berpikir yang melibatkan proses kognitif dan mengajak kita untuk berpikir reflektif terhadap permasalahan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini

<sup>4</sup> .syafitri,Ely,Dian Armanto,and Elfira Rahmadani.Aksiologi kemampuan berpikir kritis (kajian tentang kemampuan berpikir kritis).”Jurnal of science and sosial research 4.3 (2021): 320-325.

<sup>5</sup> Armansyah, Armansyah, Muhamad Nurwahidin, and Sudarjarwo. “Aksiologi Kemampuan Berpikir Kritis.” Jurnal Cakrawala Ilmiah 2.4 (2022): 1423-1430.

adalah metode library reseach atau penelitian perpustakaan, yaitu membaca buku-buku, artikel jurnal dan lainnya yang yang sesuai dengan pembahasan .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemahaman logika dalam berpikir kritis berdasarkan proposisi**

Pemahaman logika adalah landasan penting untuk berpikir kritis dan penalaran ilmiah. Dengan menguasai logika, kita dapat memperkuat kemampuan berpikir kritis dan menghasilkan pengetahuan baru yang lebih baik berdasarkan proposisi. Logika membantu orang berpikir secara langsung, efisien, tepat, dan literatur untuk menemukan kebenaran dan menghindari kesalahan. Semua aktivitas pemikiran dan tindakan manusia didasarkan pada prinsip ini.<sup>6</sup> Logika menyampaikan pemikiran yang benar, menyingkirkan berbagai bias emosi dan keyakinan, sehingga mendidik manusia untuk menjadi objektif, tegas, dan berani. Darwin menjelaskan bahwa bentuk kehidupan yang telah kompleks muncul dari sejumlah kecil bentuk yang lebih sederhana dan lebih primitif. Organisme ini telah berevolusi secara evolusionel dari waktu ke waktu. Jadi teori ilmiah atau teori ilmiah adalah sekumpulan proposisi yang terdiri dari konsep-konsep tertentu yang saling terkait satu sama lain. Keadaan saling ketergantungan antara konsep ini merupakan visi yang sistematis dan global dari fenomena atau objek ilmiah yang dipelajari dapat menjelaskan dan memprediksi akses fenomena atau objek ilmiah yang bersangkutan.<sup>7</sup>

Argumentasi adalah proses orang menyimpulkan proposisi baru yang sebelumnya tidak diketahui. Dalam argument, proposisi yang menjadi dasar kesimpulan disebut premis. Sedangkan kesimpulan disebut konklusi dan sering disebut sebagai konsenkuensi. Ada hubungan tertentu antara premis dan kesimpulan pernyataan dalam logika dilihat dari bentuk hubungan semantik yang dikandungnya, pernyataan tersebut identik dengan proposisi yang meskipun sedikit berbeda, tetapi pada umumnya sama. Jadi secara logika, kedua istilah ini tidak dibedakan.<sup>8</sup>

### **Logika berperan sebagai landasan dalam berpikir kritis**

---

<sup>6</sup> Rendi, Rendi, et al. "Peran Logika Dalam Berpikir Kritis Untuk Membangun Kemampuan Memahami Dan Menginterpretasi Informasi." *Sinar kasih: Jurnal pendidikan Agama dan Filsafat* 2.2,(2024): 82-98.

<sup>7</sup> Nada Shofa Lubis, Fenti Farleni, Dase Erwin Juansah, Lukman Nulhakim. "Proposisi, Logika Dalam Berpikir Sebagai Dasar Penalaran Dalam Menghasilkan Pengetahuan Baru." *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol 6 no 2. 2023.

<sup>8</sup> Qodri, Miftahul."benang merah penalaran hukum, argumentasi hukum dan penegakan hukum." *Jurnal hukum progresif* 7.2 (2019): 182-191.

Seseorang sudah bisa dikatakan telah melakukan penalaran, dengan benar jika seseorang itu telah memiliki karakter berpikir nalar yang dapat diperlihatkan dengan cara berpikirnya yang logis dan analisis. Penalaran merupakan proses berpikir aktif bagaimana mengelola informasi dan menentukan prinsip-prinsip dalam berpikir untuk mendapatkan suatu argument yang masuk akal dan logis.<sup>9</sup>

Logika secara tradisional dapat disebut dengan metode dan tehnik yang berfungsi untuk meneliti penalaran. Logika merujuk kepada cara berpikir, cara hidup, dan sikap hidup, tertentu, yaitu masuk akal (Muhhamd, 2013).<sup>10</sup>

Encycklopedia Britannica mengatakan bahwa logika adalah syarat-syarat umum mengenai penalaran yang sah dengan menggunakan metode yang mengesampingkan isi atau bahan proposisi dan hanya membahas bentuk logisnya saja. Perbedaan antara bentuk dan bahan ini diadakan apabila ada kita membedakan ketetapan logic (logical soundness) atau kesahihan (validity) sebuah penalaan dengan kebenaran premis-premisnya, yang menjadi pangkal tolaknya.<sup>11</sup> Oleh karena itu logika dapat dikatakan sebagai metode atau teknik untuk meneliti ketetapan penalaran. Dalam kehidupan realita manusia, seringkali diperhadapkan dengan masalah yang memerlukan pemikiran logis untuk mencari solusi yang terbaik. Logika diperlukan untuk berpikir secara jelas dan mudah dipahami. Disini lah diperlukan peran logika untuk mengarahkan akal agar berpikir kritis secara logis sehingga mudah dipahami dan memahami dimana manusia jaman sekarang sangat lah mudah mengikuti paham-paham yang menimbulkan kerusakan mau perpecahan.dengan berpikir logis yang disandarkan oleh wahyu, manusia akan <sup>12</sup>menciptakan kedamaian dan keamanan dimuka bumi( shalahuddin,2019).ditengah era kemajuan teknologi seperti sekarang ini, informasi menjadi sangat sulit untuk disaring mana yang benar dan mana yang tidak benar atau menyesatkan.agar tidak semakin memburuk keadaan,sangat penting bagi setiap individu untuk selalu berpikir kritis saat menerima informasi dari media informasi yang sudah tidak dapat lagi di kendalikan.<sup>13</sup> Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir evaluatif yang

<sup>9</sup> Martin Putra Perdana, Muhammad Muslih."Logika Sebagai Landasan Berpikir Dan Berilmu Pengetahuan."Jurnal prosiding konferensi integrasi intrekoneksi islam dan sains . vol 3, febuari 2021.

<sup>10</sup> Absrobuanam, Syaiful; Sumaji, Sumaji. Peran logika dalam berpikir kritis. Jurnal silogisme: kajian ilmu matematika dan pembelajaranya, 2021, 5.2: 84-94.

<sup>11</sup> Syaiful Asrobuanan, Sumaji. "Peran logika dalam berpikir kritis." Jurnal Silogisme Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajaranya." Vol 5 no 2. Desember 2020.

<sup>12</sup> Sobur, Kadir. "Logika Dan Penalaran Dalam Presfektif Ilmu Pengetahuan."TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin 14.2 (2015).

<sup>13</sup> Salahuddin,Muhammad, dan Syahriri,s. (2020). Keampuan berpikir kritis siswa dalam memahami masalah matematika materi fungsi. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 6(1).

memperlihatkan kemampuan manusia dalam melihat kesenjangan antara kenyataan dan kebenaran dengan mengacu kepada hal-hal yang ideal, serta mampu membuat tahapan-tahapan pemecahan masalah, mampu menerapkan bahan-bahan yang di pelajari dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Pengembangan kemampuan berpikir kritis terjadi karena masalah kompleks yang dapat menentang seseorang untuk menganalisa dan mengajukan argumen memberi bukti, memberi alasan, menganalisa implikasi dari suatu pendapat dan menarik kesimpulan.<sup>14</sup>

Dalam proses pengetahuan, logika memiliki andil yang sangat signifikan sebagai lintasan atau cara yang efektif dalam mencapai ilmu pengetahuan yang benar. logika dapat dijadikan sebagai sarana berpikir kritis secara sistematis, valid dan dapat dipertanggungjawabkan (amsal bakhtiar, 2016). logika setidaknya memiliki atau menyediakan hukum atau peraturan formal, yang dengan nya akan mendapatkan pengetahuan yang benar. hal ini mengindefikasikan bahwa pengetahuan yang tepat akan diperoleh dengan mengikuti lintasan logika.<sup>15</sup>

### **Pentingnya pemahaman logika dalam berpikir kritis**

Logika merupakan salah satu konsep yang sangat penting dalam pemikiran dan penalaran manusia, Logika adalah ilmu yang mempelajari tentang cara berpikir yang benar dan rasional. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis.<sup>16</sup> Logika membantu kita mengasah kemampuan berpikir kritis. Dengan memahami prinsip-prinsip logika, kita dapat mengevaluasi argumen dengan lebih baik dan mengambil keputusan yang lebih tepat. Menghindari Kesalahan Berpikir: Logika membantu kita mengenali kesalahan berpikir seperti generalisasi, penyimpangan, dan pemalsuan.<sup>17</sup> Dengan demikian, kita dapat menghindari membuat kesimpulan yang tidak berdasar.

Mendukung Pemecahan Masalah Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering dihadapkan pada masalah yang memerlukan solusi. Logika membantu kita merumuskan argumen yang kuat dan mengambil keputusan yang bijaksana.

---

<sup>14</sup> Ahmar, Dewi Satria. "Hubungan antara regulasi diri dengan kemampuan berpikir kreatif dalam kimia peserta didik kelas XI IPA se-kabupaten Takalar." *Jurnal sainsmat*, 2016, 5.1: 7-23.

<sup>15</sup> Perdana, Martin Putra: Muslih, Muhammad. Logika sebagai landasan berpikir dan berilmu pengetahuan. *Jurnal prosiding konferensi integrasi interkoneksi islam dan sains*, 2021, 3: 147-155.

<sup>16</sup> Tasik, Fitin Buda, et al. "Peran Penalaran Logika Dalam Pemecahan Masalah Pamali Di Lembang Ratte Kecamatan Masanda." *Jurnal pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya*. 3.1 (2022): 91-99.

<sup>17</sup> .Lewier, Pebbriani Clarita, And Kelly Sinaga. "Kajian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pendekatan Aktivitas Aesop's Dalam Pembelajaran Kimia Materi Hidrokarbon." *Dalton: Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia* 3.2(2020).

Penguatan Pendidikan: Pendidikan yang baik harus mencakup pemahaman logika. Generasi jaman sekarang perlu memiliki keterampilan berpikir kritis untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks.

Jadi, mari terus mengembangkan pemahaman logika kita dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

Sebagaimana fitrahnya, manusia adalah subjek dalam kehidupan ini. Artinya manusia akan cenderung berpikir untuk dirinya sendiri atau disebut sebagai egosentris. Dalam proses berpikir, egosentris menjadi hal utama yang harus kita hindari. Apalagi bila kita berada dalam sebuah tim yang membutuhkan kerjasama yang baik. Egosentris akan membuat pemikiran kita menjadi tertutup sehingga sulit mendapatkan inovasi-inovasi baru yang dapat hadir. Pada akhirnya, sikap egosentris ini akan membawa manusia ke dalam komunitas individualistis yang tidak peka terhadap lingkungan sekitar. Bukan menjadi solusi, tetapi hanya menjadi penambah masalah. Semakin sering kita berlatih berpikir kritis secara ilmiah, maka kita akan semakin berkembang menjadi tidak hanya sebagai pemikir kritis yang ulung, namun juga sebagai pemecah masalah yang ada di lingkungan.

### **Karakteristik dan Indikator Berfikir Kritis**

Pada dasarnya keterampilan berpikir kritis (abilities) Ennis (Costa, 1985) dikembangkan menjadi indikator-indikator keterampilan berpikir kritis yang terdiri dari lima kelompok besar yaitu:

1. Memberikan penjelasan sederhana (elementary clarification).
2. Membangun keterampilan dasar (basic support).
3. Menyimpulkan (interference).
4. Memberikan penjelasan lebih lanjut (advanced clarification).
5. Mengatur strategi dan taktik (strategy and tactics).

### **Keterampilan Menganalisis**

Keterampilan menganalisis merupakan suatu keterampilan menguraikan sebuah struktur ke dalam komponen-komponen agar mengetahui pengorganisasian struktur tersebut . Dalam keterampilan tersebut tujuan pokoknya adalah memahami sebuah konsep global dengan cara menguraikan atau merinci globalitas tersebut ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil dan

---

<sup>18</sup>. Sumarni, Eneng, Eti Robiatul Adawiah, and Yurna. "Sarana Berpikir Ilmiah (Bahasa Logika, Matematika Dan Statistika)". *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1.4 (2023): 106-122.

terperinci. Pertanyaan analisis, menghendaki agar pembaca mengidentifikasi langkah-langkah logis yang digunakan dalam proses berpikir hingga sampai pada sudut kesimpulan (Harjasujana, 1987: 44).

indikator-indikator yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas dapat dilakukan dengan menggunakan universal intellectual standars. Pernyataan ini diperkuat oleh pendapat Paul dan Scriven yang menyatakan, bahwa pengukuran keterampilan berpikir kritis dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan: “Sejauh manakah siswa mampu menerapkan standar intelektual dalam kegiatan berpikirnya”. Universal intellectual standars adalah standardisasi yang harus diaplikasikan dalam berpikir yang digunakan untuk mengecek kualitas pemikiran dalam merumuskan permasalahan, isu-isu, atau situasi-situasi tertentu. Berpikir kritis harus selalu mengacu dan berdasar kepada standar tersebut (Eider dan Paul).

Keterampilan berfikir kritis meliputi interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, penjelasan, regulasi diri, Memahami hubungan-hubungan logis antar gagasan, Mendeteksi inkonsistensi dan kesalahan umum dalam pemberian alasan, serta Mengidentifikasi, mengkontruksi, dan mengevaluasi argument, dll.

## **KESIMPULAN**

Pentingnya Pemahaman Logika dalam Berpikir kiritis ternyata membuat kehidupan berasa lebih bermakna. Cakupan kajiannya yang luas dan mendalam memaksa kita untuk berpikir kritis. Disisi lain, para ilmuwan berusaha menyusun aturan-aturan berpikir untuk menjaga agar pikiran manusia tidak mengarah pada kesesatan yang tidak Karakteristik dan Indikator Berfikir Kritchanya merugikan perilaku sendiri, namun juga bisa membahayakan dan merugikan orang-orang di sekitarnya. Aturan berpikir tersebut disusun dalam sebuah ilmu yang kita sebut sebagai ilmu logika. Logika berfungsi sebagai dasar pemikiran ilmiah berupa pemikiran yang jernih, tepat dan beralasan. Logika berperan untuk menemukan, menciptakan, dan menerapkan kondisi koersif. Pemikiran yang sah harus mengikuti norma-norma yang diciptakan, dan logika adalah ilmu yang memberikan pedoman itu. Ini akibat persyaratan pembuktian kebenaran dibangun ke dalam pemikiran ilmiah, akal, kebenaran dan kenyataan. Menghasilkan pengetahuan yang berhubungan dengan aktivitas berpikir.berpikir adalah proses penalaran yang menjadikan penalaran berupa pengetahuan.oleh karena itu,berpikir merupakan proses berpikir yang mengabungkan dua atau lebih ide untuk mencapai kesimpulan mendapatkan pengetahuan baru.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Asrobuanam, Syaiful, and Sumaji. "Peran logika dalam berpikir kritis." *JURNAL SILOGISME : Kajian Ilmu matematika dan Pembelajaran* 5.2 (2021): 88-94.
- sMuhafzan, Rizki. *Pandangan Tan Malaka Terhadap Marxisme di Indonesia 1917-1949*. Diss. Universitas PGRI Yogyakarta, 2015.
- Syafitri, Ely, Dian Armanto, and Elfira Rahmandani. "Aksiologi kemampuan berpikir kritis (kajian tentang manfaat dari kemampuan berpikir kritis)." *Journal of science and social research* 4.3 (2021): 320-325.
- syafitri,Ely,Dian Armanto,and Elfira Rahmadani.Aksiologi kemampuan berpikir kritis (kajian tentang kemampuan berpikir kritis)." *Jurnal of science and sosial research* 4.3 (2021): 320-325.
- Armansyah, Armansyah, Muhamad Nurwahidin, and Sudarjarwo. "Aksiologi Kemampuan Berpikir Kritis." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2.4 (2022): 1423-1430.
- Rendi, Rendi, et al. "Peran Logika Dalam Berpikir Kritis Untuk Membangun Kemampuan Memahami Dan Menginterpretasi Informasi." *Sinar kasih: Jurnal pendidikan Agama dan Filsafat* 2.2,(2024): 82-98.
- Nada Shofa Lubis, Fenti Farleni, Dase Erwin Juansah, Lukman Nulhakim. "Proposisi, Logika Dalam Berpikir Sebagai Dasar Penalaran Dalam Menghasilkan Pengetahuan Baru." *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol 6 no 2. 2023.
- Qodri, Miftahul."benang merah penalaran hukum, argumentasi hukum dan penegakan hukum." *Jurnal hukum progresif* 7.2 (2019): 182-191.
- Sobur, Kadir. "Logika Dan Penalaran Dalam Presfektif Ilmu Pengetahuan." *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 14.2 (2015).
- Salahuddin,Muhammad, dan Syahriri,s. (2020). Keampuan berpikir kritis siswa dalam memahami masalah matematika materi fungsi. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1).
- Ahmar, Dewi Satria."Hubungan antara regulasi diri dengan kemampuan berpikir kreatif dalam kimia peserta didik kelas XI IPA se-kabupaten Takalar." *jurnal sainsmat*, 2016, 5.1: 7-23.
- Perdana, Martin Putra: Muslih, Muhammad. *Logika sebagai landasan berpikir dan berilmu pengetahuan*. *Jurnal prosiding konferensi integrasi interkoneksi islam dan sains*, 2021, 3: 147-155.
- Tasik, Fitin Buda, et al. "Peran Penalaran Logika Dalam Pemecahan Masalah Pamali Di Lembang Ratte Kecamatan Masanda." *Jurnal pendidikan, bahasa , sastra , seni, dan budaya*. 3.1 (2022): 91-99.
- Lewier, Pebbriani Clarita, And Kelly Sinaga. "Kajian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pendekatan Aktivitas Aesop's Dalam Pembelajaran Kimia Materi Hidrokarbon." *Dalton: Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia* 3.2(2020).
- Sumarni, Eneng, Eti Robiatul Adawiah, and Yurna."Sarana Berpikir Ilmiah (Bahasa Logika, Matematika Dan Statistika)". *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1.4 (2023): 106-122.

Tasik, Fitin Buda, et al. "Peran Penalaran Logika Dalam Pemecahan Masalah Pamali Di Lembang Ratte Kecamatan Masanda." *Jurnal pendidikan, bahasa , sastra , seni, dan budaya*. 3.1 (2022): 91-99.

Lewier, Pebbriani Clarita, And Kelly Sinaga. "Kajian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pendekatan Aktivitas Aesop's Dalam Pembelajaran Kimia Materi Hidrokarbon." *Dalton: Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia* 3.2(2020).

Sumarni, Eneng, Eti Robiatul Adawiah, and Yurna."Sarana Berpikir Ilmiah (Bahasa Logika, Matematika Dan Statistika)". *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1.4 (2023): 106-122.